

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Data atau fakta merupakan dasar dalam membuat penelitian. Sebuah penelitian dilakukan tidak hanya dengan proses pengumpulan data dan informasi namun penelitian adalah sebuah proses kritis yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Proses kritis suatu penelitian berawal dari rasa ingin tahu peneliti dengan mengajukan pertanyaan yang menjawabnya dicari secara sistematis dengan menggunakan alur penelitian yang tepat. Penelitian adalah proses yang mendalam dalam meyakinkan sebuah fenomena atau kejadian yang bertujuan mendapatkan hasil yang mendekati keabsahan dari fenomena yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah yang diteliti.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripsi. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatukonteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, J. 2013)

3.1.1 Metode Pendekatan Penelitian

Proses dalam penelitian ini menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial yang memiliki makna dibalik kejadian tersebut sehingga dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan teori. Penelitian kualitatif dapat di desain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan serta bersifat deskriptif (Satori, Djam'an. 2017).

Pendekatan kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih. Deskripsinya berdasarkan analisis data, reduksi data, kajian emic dan etik terhadap data dan sampai kepada pengambilan kesimpulan harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi berdasarkan ukuran *dependability*, *Credibibility*, *Transferability*, dan *confirmability* (Satori, Djam'an. 2017).

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai Pola Komunikasi Kepemimpinan Divisi *Wire Harness* PT OSI dalam menyelesaikan Konflik Internal Perusahaan.

3.2 Sumber Data

Dilihat dari sudut ilmu sistem informasi, data adalah suatu fakta dan angka yang relatif belum dimanfaatkan bagi pemakai oleh karena itu data harus ditransformasikan terlebih dahulu.

Jenis data dapat digolongkan kepada data primer dan data sekunder. Umar menambahkan satu data lagi, yaitu data *time series* dan *cross section* seperti yang dipaparkan berikut ini:

1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Kemudian diperoleh data mentah yang akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan dan diklasifikasikan menjadi dua:

a) Internal data

Internal data yaitu tersedia atau tertulis pada sumber data sekunder.

b) Eksternal data

Eksternal data yaitu data dapat didapat dari pesaing atau pihak lain, artinya data eksternal merupakan data yang diperoleh dari sumber luar.

3. Data *Time Series* dan *Cross Section*

Data *time series* atau disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, sedangkan *cross data section* atau sering disebut data satu waktu adalah sekumpulan data untuk penelitian suatu fenomena tertentu dalam satu kurun waktu saja (Ardial, 2015).

4. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Penelitian ini populasinya adalah semua Manajer yang ada di dalam divisi *Wire Harness* PT *OSI Electronics*.

5. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga manajer dari lima manajer dan satu HR *Executive* yang ada di dalam divisi *Wire Harness* PT *OSI Electronics*.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu:

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, dan memiliki beberapa fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan.

Observasi partisipan merupakan seperangkat strategi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan suatu keakraban yang dekat dan mendalam dengan suatu kelompok individu dan perilaku mereka melalui satu keterlibatan yang intensif dengan orang di lingkungan alamiah mereka.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu dari sekian teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan diwawancarai, dan dapat juga secara tidak langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Wawancara harus mempunyai tujuan tertentu agar tidak menjadi suatu percakapan yang tidak sistematis atau melakukan pengamatan yang tidak mempunyai ujung pangkal. Peneliti yang melakukan wawancara memiliki tiga kewajiban, yaitu:

- 1) Memberitahu informan tentang hakikat penelitian dan pentingnya kerja sama mereka dengan peneliti.
- 2) Menghargai informan atas kerjasamanya.
- 3) Memperoleh informasi dan data yang diinginkan.

Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku individu dan kelompok. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian.

3. Dokumentasi

Sugiyono dalam (Agustinova & Danu Eko, 2015) mendefinisikan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Teknik pengumpulan data ini bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku, dokumen, dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penulis seperti gambar perusahaan dan beberapa foto yang diperoleh dari hasil penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh Penulis dalam kegiatannya menggunakan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikuntoro, 2010). Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis yang bertindak sebagai alat peneliti utama (*key instrument*). Alat yang digunakan adalah *handphone* Iphone 6G sebagai perekam suara (*voice recorder*) dan buku catatan.

3.5 Metode Analisis

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu antara lain (Agustinova & Danu Eko, 2015):

1. Reduksi Data (*ReductionData*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa kurang. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilah, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Data yang akan direduksi akan menjadi lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan yang diperlukan. Proses ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. *Display* data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola berhubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses perumusan makna dan hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu. Penyimpulan ini berkaitan dengan relevansi dan konsistensi terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Kualitas suatu data dapat dinilai melalui beberapa metode, yaitu:

- a) Mengecek *representativeness* atau keterwakilan data.
- b) Mengecek data diri pengaruh peneliti.

- c) Mengecek melalui triangulasi.
- d) Melakukan pembobotan bukti dari sumber data-data yang dapat dipercaya.
- e) Menggunkan kasus ekstrim yang direalisasi dengan memaknai data negatif.

3.6 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan uji yang membuktikan apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Fungsi kredibilitas data adalah untuk melakukan inkuiri atau proses mencari jawaban sehingga tingkat kepercayaan dapat dicapai dan ditunjukan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada peneliti pada kenyataan ganda yang telah diteliti.

Strauss dan Corbin menjelaskan tiga jenis pengodean, yaitu pengodean terbuka (*open coding*); pengodean berporos (*axial coding*); dan pengodean selektif (*selective coding*) (Emzir, 2010):

1. Pengodean Terbuka (*Open Coding*)

Pengodean terbuka adalah bagian analisis yang berhubungan khususnya dengan penamaan dan pengategorian fenomena melalui pengujian data secara teliti. Selama proses pengodean terbuka, data dipecah ke dalam bagian-bagian yang terpisah, diuji secara cermat, dibandingkan untuk persamaan dan perbedaannya, dan pertanyaan-pertanyaan diajukan tentang fenomena sebagaimana tercermin dalam data. Prosedur analisis dasar untuk proses pengodean terbagi menjadi dua, yaitu pertama, berhubungan dengan membuat perbandingan, yang lain mengajukan

pertanyaan-pertanyaan; kedua, membantu dalam memberikan konsep-konsep dalam *grounded theory* kepersisan dan kespesifikasiannya.

2. Pengodean Berporos (*Axial coding*)

Pengodean berporos adalah pelacakan hubungan diantara elemen-elemen data yang terkodekan. Teori substantif muncul melalui pengujian adanya persamaan dan perbedaan dalam tata hubungan, diantara kategori atau subkategori, dan diantara kategori dan propertisnya. Pengodean berporos harus menguji elemen seperti keadaan kalimat, interaksi diantara subyek, strategi, taktik dan konsekuensi.

3. Pengodean Selektif (*Selective coding*)

Pengodean selektif adalah proses mengintegrasikan dan menyaring kategori sehingga semua kategori terkait dengan kategori inti, sebagai dasar GT. Kategori inti yaitu kategori yang dikembangkan dan mencoba variasi terbanyak dari pola perilaku. Beberapa langkah yang digunakan dalam pengodean selektif:

- a. Melibatkan penjelasan alur cerita (*story line*).
- b. Menghubungkan kategori-kategori tambahan di sekitar kategori inti dengan menggunakan paradigma.
- c. Melibatkan menghubungkan kategori-kategori pada level dimensional.
- d. Menyertakan validasi hubungan-hubungan ini dengan data.
- e. Memasukkan ke dalam kategori-kategori yang mungkin memerlukan pembersihan dan/atau pengembangan lebih lanjut.

3.7 Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT OSI Electronics, Camo Industrial Park, Baloi Permai, Batam Center, Batam, Kepulauan Riau.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020.

3.7.3 Jadwal Penelitian

Rencana jadwal penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan laporan hasil penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	■																			
2	Perencanaan		■	■																	
3	Pelaksanaan BAB I				■	■	■														
4	Pelaksanaan BAB II							■	■												
5	Pelaksanaan BAB III								■	■											
6	Pengolahan Data											■	■								
7	Penyusunan Laporan															■	■				